
Aplikasi *My Village* dan *G-Form* dalam Peningkatan Pelayanan Kelurahan untuk Masyarakat

Riza Mahdiah¹, Ari Irawan^{1*}, Fauzan Natsir¹, Gina Nur Rahmadhaniah¹, Yasmin Zainab Aqilah¹, Asky Avia¹, Sofwatunnisa¹, Achmad Zacky Bahrudin¹, Magfirah Damelia Fitri¹, Mohamad Dodi Noviansyah², Agam Sufiandi¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: ari_irawan@unindra.ac.id

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 10 Desember 2022

Disetujui : 12 Desember 2022

Dipublikasikan : 15 Desember 2022

Kata kunci: Aplikasi My Village; Penerapan G-Form; Pelayanan Publik, Kelurahan Digital

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kemudahan bagi staf kelurahan dalam pengadministrasian surat yang dikeluarkan oleh warga. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan sosialisasi kepada staf kelurahan serta warga terkait cara pengoperasian aplikasi dan pengisian g-form. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah aplikasi my village dan google form yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang pelayanan surat serta memudahkan masyarakat dalam akses pelayanan.

Abstract

Keywords: My Village application; Application of the T-Form; Public Service, Digital Village

The purpose of this community service is to provide convenience for sub-district officers in managing letters issued by residents. The implementation method in this activity is in the form of training and outreach to sub-district officials and residents regarding how to operate the application and fill out the g-form. The results of this community assembly activity are the Kampungku application and Google form which can be used as a means of supporting mail services and making it easier for people to access services.

PENDAHULUAN

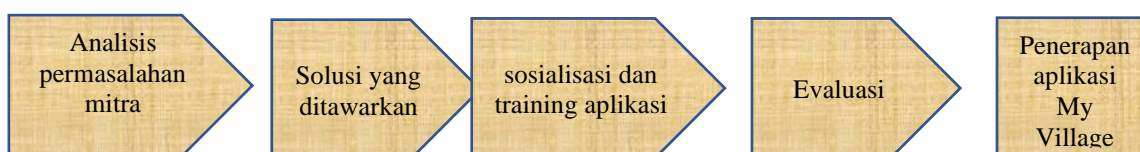
Perkembangan masyarakat modern tidak terpisahkan dan berperan penting bagi kehidupan manusia, kemajuan teknologi informasi sebagai bagian dari globalisasi yang memberi desakan bagi pemerintah sebagai penyedia layanan untuk lebih efektif, efisien dan akurat dalam melaksanakan tugas pemerintahan (Haq et al., 2022; Kadim et al., 2022; Maesaroh et al., 2020). Saat ini, Indonesia sedang mengalami era pandemi COVID-19. Maka hal ini menimbulkan beberapa kebiasaan baru yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu contohnya, yaitu hampir seluruh pelayanan publik, khususnya pelayanan administrasi di ruang lingkup pemerintahan diubah menjadi pelayanan online. Adanya beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah setempat, salah satu contohnya yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM ini dibuat selama pandemi berlangsung, sehingga menimbulkan dampak yang cukup besar bagi kegiatan sosial bermasyarakat. Salah satu contohnya yaitu alur penyampaian administrasi publik di ruang lingkup kelurahan. Dari penyampaian di atas, maka diperlukan adaptasi yang

dilakukan oleh staff kelurahan dan juga masyarakat setempat demi meningkatkan efektifitas kinerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh para staff kelurahan. Salah satunya yaitu dengan cara digitalisasi desa.

Kemajuan teknologi salahsatunya adalah pemanfaatan komputer dapat mempermudah penyediaan informasi sehingga segala permasalahan yang berhubungan dengan penyediaan informasi dapat diselesaikan secara lebih cepat dan akurat (Khoirunnisa et al., 2022). Upaya efektif yang dapat dilakukan mengenai permasalahan di atas mengarah kepada pembuatan aplikasi berbasis desktop yang diharapkan mampu meningkatkan efektifitas kinerja dan mampu mempersingkat waktu serta tenaga. Aplikasi yang diutus yaitu aplikasi *My Village* dan penggunaan *Google Form*. Aplikasi *My Village* ini dikhususkan untuk para staf Kelurahan Gunung Batu, sedangkan *Google Form* ditujukan kepada masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengaksesnya dari jauh dan dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di lakukan di Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Lurah, Staff Kelurahan dan Masyarakat dilingkup Kelurahan Gunung Batu. Berdasarkan hasil wawancara sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh informasi bahwa proses administrasi pelayanan masyarakatnya masih dilakukan input secara manual (belum pelayanan digitalisasi). Langkah-langkah kegiatan yang digunakan dalam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini digambarkan pada gambar 1. Metode pengembangan yang digunakan penulis adalah metode prototype. Metode prototyping merupakan model pengembangan informasi melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang sering digunakan (Kencana et al., 2022).



Gambar 1. Alur kegiatan abdimas

Berdasarkan pada gambar 1 maka dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap kegiatan yaitu: (1) tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra untuk bertemu pihak Kel Gunung Batu dan menanyakan apa saja masalah dan poin-poin apa saja yang dibutuhkan oleh mitra tersebut. (2) setelah melakukan analisis permasalahan yang dihadapi maka tim pelaksana menawarkan solusi terkait masalah tersebut dengan membuat aplikasi "*My Village*" untuk menunjang administrasi agar menjadi digitalisasi dan

sosialisasi untuk masyarakat desa Gunung Batu, serta adanya training dan monitoring terkait aplikasi yang dapat memberikan kemudahan untuk para staff administrasi. (3) setelah disetujui oleh mitra atas solusi yang ditawarkan selanjutnya tim pelaksana kegiatan inti mengadakan sosialisasi dan training staff rangkaian kegiatan yang telah dibuat serta meninjau penggunaan aplikasi *My Village*. (4) setelah kegiatan maka dilakukan evaluasi terhadap dampak dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi yang semakin modern dan laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin tinggi menuntut adanya sistem teknologi informasi kependudukan yang lebih canggih dan mudah untuk diakses oleh masyarakat luas (Alda, 2020; Widyawati & Kurniawan, 2022). efektivitas penyelenggaraan suatu pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan masyarakat (Kurniawan et al., 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap dengan sasaran program ini adalah staf kelurahan (khususnya staff administrasi) dan Masyarakat dilingkup Kelurahan Gunung Batu. Program yang dilakukan berupa pembuatan aplikasi desktop bernama Aplikasi "*My Village*" yang khusus dibuat untuk menunjang proses pelayanan administrasi masyarakat di kelurahan Gunung Batu agar tidak manual lagi yang bertujuan agar memudahkan pekerjaan para staff administrasi dan untuk masyarakat dapat lebih efektif dan efisien dalam pengurusan surat-surat yang dibutuhkan. Masyarakat dapat mudah mengurus segala keperluan dari rumah dengan hanya mengisi data melalui *g-form* yang telah disediakan dari kelurahan Gunung Batu. Pelayanan surat menyurat merupakan salah satu kegiatan yang penting di setiap desa (Rahmawati & Fatmawati, 2020).

Selanjutnya, ada agenda sosialisasi 1 yang dilaksanakan untuk memaparkan program dan kegunaan serta keuntungan dari aplikasi kepada seluruh pegawai di kelurahan serta ada sesi tanya jawab serta penyesuaian aplikasi sesuai dengan kebutuhan kelurahan Gunung Batu. Setelah sosialisasi 1 maka akan berjalan sosialisasi 2 yang sasarannya adalah masyarakat, agar masyarakat tahu dan paham akan program dan metode baru dalam pembuatan administrasi dari yang manual ke digitalisasi serta masyarakat dapat mengerti cara baru dalam proses administrasi.

Selanjutnya ada workshop/ pelatihan serta pendampingan kepada staff administrasi bagaimana penggunaan aplikasi *My Village*. Aplikasi *My Village* dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah terkait administrasi yang belum digital menyebabkan kurang efektifnya kinerja serta tidak efisiensi waktu dalam pengerjaan yang masih manual maka dari itu perlu ada nya aplikasi yang menunjang proses administrasi dengan dukungan SDM yang mumpuni terhadap penguasaan dari aplikasi *My Village* ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Gunung Batu, yang berlokasi di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi

Jawa Barat dengan alamat Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 253. Kelurahan ini memiliki 15 orang karyawan yang bekerja aktif pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

Kegiatan survei awal analisa permasalahan mitra

Survei permasalahan yang dialami oleh mitra menjadi salah satu kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalam memulai kegiatan ini. Survei dilakukan pada tanggal 18 April 2022. Berdasarkan tanya jawab serta analisis permasalahan yang tim laksanakan dengan pihak mitra, yaitu pak lurah terkait kendala yang selama ini dialami kantor kelurahan, khususnya bagian administrasi dan surat-menyurat yang berkaitan dengan masyarakat Kelurahan Gunung Batu.

Berdasarkan kegiatan tersebut, diperoleh bahwa keluhan yang dihadapi oleh staff kelurahan yaitu efisiensi dan keefektifan yang diinginkan dalam hal administrasi, mengingat warga dan kebutuhan administrasi yang cukup banyak. Selain itu, di era pandemi COVID-19 ini, sebagian besar kegiatan administrasi diubah secara *online*, yang artinya dapat diakses kapan dan dimana saja. Maka dari itu, perlu adanya penunjang yang bisa mendukung dan membantu para staff dalam meringankan pekerjaannya.



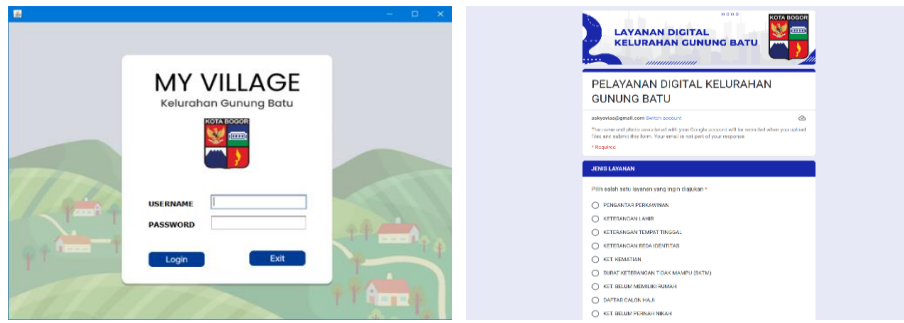
Gambar 1. Survei dan analisa permasalahan yang dialami oleh mitra

Memberikan solusi atas permasalahan mitra

Setelah tim pelaksana dan pihak mitra bersepakat terhadap masalah yang sedang dihadapi, maka tim pelaksana mengajukan solusi berupa pembuatan aplikasi berbasis desktop yang berguna untuk menunjang alur proses administrasi *online* (semenjak pandemi COVID-19). Aplikasi ini diberi nama “My Village” dan digarap sendiri oleh tim pelaksana.

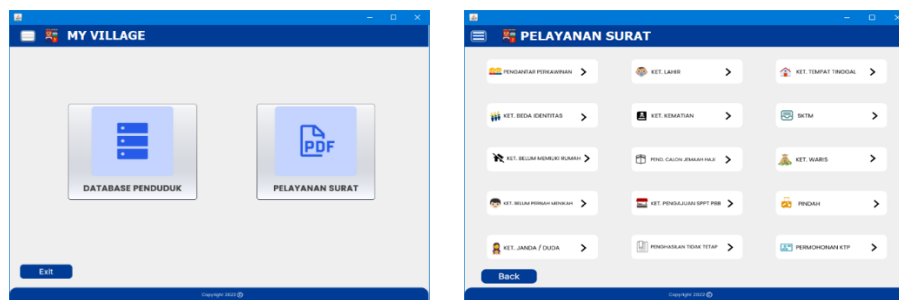
Aplikasi My Village dan Google Form

My Village, yaitu sebuah aplikasi yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari pihak mitra, dan dibuat sendiri oleh tim abdimas. Aplikasi ini berbasis desktop dengan tujuan untuk membantu staff kelurahan dalam proses administrasi warga. Bantuan yang tim pelaksana ajukan yaitu berupa pengumpulan database secara mandiri yang dilakukan oleh warga Kelurahan Gunung Batu dengan memanfaatkan *google form* yang tentunya sudah dibuat dan dimodifikasi oleh tim pelaksana. Sebelumnya, tim pelaksana juga sudah berkomunikasi dengan pihak kelurahan apa saja *tools* atau alat yang dibutuhkan di dalam aplikasi dan *google form*. Dari komunikasi tersebut, tim pelaksana mulai menggarap aplikasi dan *google form* agar dapat sesuai dengan keinginan dari pihak mitra.



Gambar 2. Tampilan utama My Village dan Google Form

Adapun alur dari aplikasi ini adalah ketika memilih menu database akan tampil dua pilihan, yaitu lihat database dan input data baru. Input data baru digunakan ketika data pemohon surat-surat yang tidak tersedia dalam aplikasi My Village. Setelah menginput, data akan otomatis tersimpan di dalam database. Ketika memilih menu lihat database, maka akan muncul pilihan-pilihan dengan tampilan yang mirip seperti saat akan membuat surat. Pilih data yang ingin dilihat sesuai dengan permohonan surat yang pernah dibuat.



Gambar 3. Tampilan Menu yang tersedia di My Village

Sosialisasi kepada mitra

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 9 September 2022 sekitar pukul 13.00-15.00 WIB di aula kantor Kelurahan Gunung Batu. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 15 orang, yang terdiri dari sekretaris kelurahan, operator, dan staff kelurahan lainnya. Sosialisasi ini diadakan untuk memperkenalkan aplikasi *My Village* kepada seluruh staff kelurahan yang bekerja dengan cara yang resmi. Pada saat sosialisasi, tim pelaksana juga melakukan demonstrasi untuk memperjelas alur program dari *My Village*. Aplikasi data kependudukan di Kelurahan dapat membantu dalam menyimpan data masyarakat pada Kelurahan tersebut agar petugasmudah dalam memantau data penduduk (Rusdiana, 2018).



Gambar 4. Sosialisasi kepada mitra

Sosialisasi kepada warga

Sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Gunung Batu dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 09.30 – 14.00 di Aula Serbaguna, Kelurahan Gunung Batu. Kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh sekitar 15 orang, yang terdiri dari warga, ketua karang taruna RW 08, dan ketua RW 08. Sosialisasi ini di adakan untuk mengenalkan penggunaan G-Form kepada masyarakat Kelurahan Gunung Batu.



Gambar 5. Sosialisasi kepada warga

Evaluasi

Terlepas dari kegiatan ini yang membawa perubahan baru untuk kinerja kelurahan, terdapat evaluasi dari kegiatan ini yaitu masih perlu adanya *training* untuk staff operator (admin) kedepannya agar mereka terbiasa menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, perlu juga ada *monitoring* atau *maintenance* rutin terhadap aplikasi *My Village* dan penggunaan *G-Form*. Hal - hal tersebut perlu dilakukan agar tujuan dari kegiatan ini tercapai dengan baik dan fitur aplikasi pun bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kemudahan bagi staf kelurahan untuk mengadminstrasikan surat-menyurat yang ada di kelurahan. Besar harapan kami ini dapat menjadi solusi dari program digitalisasi desa namun bukan tanpa tantangan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang penting dalam terciptanya dan berjalannya dengan lancar dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi dan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Melalui Direktorat Jendal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang telah membiayai kegiatan PPK Oramawa Unitas Teknik Informatika Tahun 2022 dengan judul: “Pemanfaatan *G-Form* dan Aplikasi *My Village* dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Gunung Batu”. Terima kasih juga kepada ketua dan sekretaris program studi teknik informatika, Kemahasiswaan Universitas Indraprasta PGRI, dan Kelurahan Gunung Batu yang telah mendukung kegiatan PPK Ormawa Unitas TI dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda, M. (2020). Sistem informasi pengolahan data kependudukan pada kantor Desa Sampean berbasis android. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1716>
- Haq, N. A., Raharjo, M. F., & Olivya, M. (2022). Aplikasi pelayanan pada kantor kelurahan (studi kasus kantor kelurahan Minasa Upa Kota Makassar). *JURNAL TEKNOLOGI ELEKTERIKA*, 1(6), 42–47.
- Kadim, A. A., Sutriana, I. K., & Masir, I. H. (2022). Perancangan sistem aplikasi layanan kelurahan berbasis web. *Jambura Journal of Informatics*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.37905/jji.v4i1.13206>
- Kencana, J. S., Dwilesatari, G., Dana, R. D., Ajiz, A., & Kaslani, K. (2022). Aplikasi pengajuan pembuatan KTP online berbasis web Di Kelurahan Argasanya Kota Cirebon. *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 7(1), 107–112.
- Khoirunnisa, N., Marsiani, E. S., & Prabowo, H. A. (2022). Rancangan aplikasi simpan pinjam untuk USPK keluarga besar Rt 012 Rw 02 Kelurahan Kalisari. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika(JRAMI)*, 03(04), 738–745.
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web dengan metode prototyping pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114–121. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1863>
- Maesaroh, S., Erliyani, I., & Ningsih, Y. F. (2020). Aplikasi pengolahan data kependudukan industri 4.0 berbasis web. *CERITA*, 6(1), 95–105.
- Rahmawati, A. D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem administrasi Desa Mendiwo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi berbasis web. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20(02), 134–140.

Rusdiana, L. (2018). Dynamic systems development method dalam membangun aplikasi data kependudukan pada Kelurahan Rantau Pulut. *TRANSFORMTIKA*, 16(1), 84–90.

Widyawati, E., & Kurniawan, A. (2022). Rancangan bangun aplikasi kependudukan aberbasis web Di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(12), 171–179.